

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN PENGGUNA, KEPUASAN PENGGUNA QRIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BATAM

Tasya Oktaviani<sup>a</sup>, Winanda Wihana Warga Dalam<sup>b\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Indonesia  
[tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Indonesia  
[winanda@polibatam.ac.id](mailto:winanda@polibatam.ac.id)

*Abstract. This research aims to find out how financial literacy, user security, and QRIS user satisfaction influence student consumptive behavior at the Batam State Polytechnic. This research uses quantitative methods, the population used in this research is Batam State Polytechnic students. The sampling technique in this research is a non-probability sampling technique, namely by using purposive sampling. The results of this research show that Financial Literacy, User Satisfaction influence Consumptive Behavior while User Security has no influence on Consumptive Behavior.*

**Keywords:** Literasi Keuangan; Keamanan Pengguna; Kepuasan Pengguna; Perilaku Konsumtif

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, keamanan pengguna, dan kepuasan pengguna QRIS yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa di Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah teknik non probability sampling yaitu dengan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif sedangkan Keamanan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

## 1. PENDAHULUAN

Globalisasi yang semakin meningkat menyebabkan banyak terjadinya perubahan pada kehidupan manusia. Salah satunya adalah kecepatan pertukaran informasi yang tanpa batas sehingga informasi yang bisa diakses semakin mudah dan cepat. Hal ini menyebabkan kebutuhan manusia menjadi lebih kompleks, salah satunya muncul sistem belanja online yang membuat masyarakat berperilaku konsumtif (Fattah, Indriayu, & Sunarto, 2018)

Perilaku Konsumtif merupakan perilaku dalam hal pembelian barang tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan yang kuat dan hanya untuk memuaskan keinginan daripada kebutuhan. Hal ini akan mengakibatkan pemborosan dan inefisiensi biaya jika dilakukan secara berlebihan (Lestarina,

Karimah, Febrianti, Ranny, & Harlina, 2017)

Hal ini juga berdampak dalam penggunaan uang elektronik yang semakin meluas dan menjadi alternatif yang populer dalam melakukan transaksi keuangan.

Menurut Bank Indonesia (2020) uang elektronik adalah bentuk pembayaran non-tunai yang memungkinkan individu untuk melakukan transaksi menggunakan perangkat elektronik, seperti kartu prabayar, kartu debit, atau aplikasi ponsel pintar. Penggunaan uang elektronik di Indonesia meningkat pesat, terutama di kalangan pelajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kemudahan transaksi, kemajuan infrastruktur teknologi, kampanye edukasi, gaya hidup digital mahasiswa, kemampuan untuk memantau pengeluaran

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: 081267814705

dengan mudah, dan adopsi tren pembayaran digital global (Tarantang, J et al., 2020).

Transaksi moneter elektronik di Indonesia menunjukkan pertumbuhan tahunan yang konsisten. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar dan meningkatnya literasi keuangan di antara penduduknya mendorong perluasan transaksi uang elektronik. Uang digital elektronik memiliki kemampuan untuk menggantikan uang tunai sebagai alat pembayaran utama. Pemerintah mendukung penuh revolusi sistem pembayaran elektronik (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2020).

QRIS atau Quick Response Code Indonesian Standard, adalah QR Code terstandarisasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran melalui layanan uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking. QRIS secara resmi diluncurkan pada tanggal 1 Januari 2020. (Bank Indonesia, 2019). Mata uang elektronik mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam kehidupan kontemporer. QRIS, seperti yang diidentifikasi oleh Rahmawati dan Murtanto (2023), merupakan salah satu contoh uang elektronik yang memiliki kapasitas untuk menggantikan mata uang fisik sebagai metode pembayaran.

Mahasiswa yang merupakan pelajar sangat rentan untuk terlibat dalam perilaku konsumen yang tidak sehat, karena mereka mungkin merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan tren saat ini atau dianggap modis dengan membeli dan menggunakan produk dari merek-merek populer. Menurut Dikria dan Mintarti W (2016), mahasiswa memiliki preferensi untuk membeli barang-barang modern yang mahal daripada membeli barang-barang yang penting untuk studi akademis mereka.

Perilaku konsumtif mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor: Literasi Keuangan, keamanan pengguna, dan kesenangan pengguna. Literasi keuangan, sebagaimana didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2016), mengacu pada pola pikir dan tindakan yang menunjukkan kemampuan

untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang, dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dimiliki individu. Jika mahasiswa tidak dapat menangani keuangan mereka secara efektif, hal ini dapat menimbulkan konsekuensi negatif, seperti berkembangnya kebiasaan boros dan kurangnya motivasi untuk menabung di kalangan mahasiswa (Sustiyo, 2020).

Selain itu, keamanan pengguna merupakan komponen lain yang berpengaruh dalam perilaku konsumtif mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh Kusuma Dewi (2021), Bank Indonesia menjamin perlindungan dan keamanan uang elektronik atau e-money, yang berfungsi sebagai alat pembayaran, guna meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pada akhirnya, tingkat kepuasan yang dialami oleh konsumen saat menggunakan mata uang elektronik merupakan faktor penentu yang berdampak pada pola belanja mahasiswa. Ketika sebuah produk atau layanan melebihi ekspektasi pelanggan, hal tersebut akan menimbulkan rasa senang (Sugara & Dewantara, 2017). Mahasiswa akan dengan mudah memperoleh keterampilan untuk memanfaatkan dan memahami sistem mata uang elektronik ini, dan informasi yang ditawarkannya memiliki kualitas yang luar biasa. Jika uang elektronik ini diintegrasikan dengan komponen keamanan pengguna, siswa akan merasa sangat puas. Namun, diharapkan siswa akan menunjukkan perilaku konsumerisme yang lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Gunawan, 2018).

Target peserta untuk penelitian ini adalah mahasiswa sarjana dengan spesialisasi akuntansi dan akuntansi manajerial. Tujuan dari penelitian ini, seperti yang dinyatakan oleh Lutfi dan Iramani (2008), adalah untuk membekali mahasiswa Akuntansi dan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)

Batam dengan pengetahuan keuangan dengan menggunakan metode, media, dan alat pembelajaran berbasis kompetensi. Konsepnya adalah bahwa para mahasiswaini akan lebih siap untuk mengatasi masalah keuangan yang semakin rumit di masa depan.

Tidak diragukan lagi, dampak dari pendidikan keuangan sangat erat kaitannya dengan kualitas pelatihan yang diterima. Menerapkan praktik pembelajaran aktif yang sesuai dengan minat siswa akan meningkatkan hasil belajar mereka. Agar siswa dapat sepenuhnya memahami dan memanfaatkan kemampuan penting sepanjang hidup mereka, sangat penting bagi mereka untuk secara aktif terlibat dalam mempraktikkan dan mengimplementasikan kemampuan tersebut (Herawati, 2015).

Penggunaan uang elektronik dapat memberikan dampak yang menguntungkan atau merugikan pada pola pengeluaran siswa. Siswa mengalami unsur pencapaian yang positif ketika mereka memiliki kebebasan untuk memilih kombinasi barang dan jasa yang paling sesuai dengan anggaran mereka. Kemungkinan pencurian berkurang, dan transaksi menjadi lebih mudah (Tresnaatmaja, 2019). Menurut Oktafia *etal.*, (2020), aspek negatif dari hal ini adalah mendorong materialisme dan cara hidup yang sesuai, yang berakibat pada pembelian yang berlebihan dan boros serta adopsi gaya hidup tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan tentang faktor-faktor penentu adopsi QRIS oleh mahasiswa akuntansi, dengan fokus khusus pada bagaimana mereka menilai keuntungan yang dirasakan dari sistem dan kemudahan penggunaan. Penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Rahmawati dan Murtanto pada tahun 2023. Penelitian ini memiliki keunikan dalam hal lingkungan, sampel penelitian, dan elemen-elemen yang menarik. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari mahasiswa yang terdaftar di Politeknik Negeri Batam, sedangkan penelitian lain menggunakan data yang dikumpulkan dari mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, keamanan pengguna, dan kebahagiaan pengguna, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada nilai dan kemudahan yang dirasakan. Karena dampak dari ketiga variabel yang ditentukan terhadap kebiasaan pembelian mahasiswa, penulis menggunakan beragam variabel tersebut.

Penelitian di Politeknik Negeri Batam ini bertujuan untuk menyelidiki korelasi antara perilaku konsumsi mahasiswa dengan beberapa aspek seperti literasi keuangan, keamanan pengguna, dan kenikmatan dengan QRIS. Temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengelolaan uang digital siswa dan mempromosikan kebiasaan belanja yang lebih disengaja dan bijaksana. Berdasarkan urgensi serta latar belakang yang sudah dipaparkan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Pengguna dan Kepuasan Pengguna QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Batam”.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### *Theory Planned Behavior*

*Theory Planned Behavior* (TPB) adalah kerangka kerja terkemuka untuk memahami bagaimana orang berinteraksi satu sama lain

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)

dalam lingkungan sosial. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action/TRA*) merupakan perluasan dari TPB, yang dikembangkan oleh Ajzen (2011). Karena orang adalah aktor rasional yang membuat keputusan strategis berdasarkan pengetahuan keuangan mereka, teori ini menyatakan bahwa mereka mempertimbangkan semua data yang relevan. Jadi, orang akan bersikap rasional dan menggunakan semua data yang mereka miliki, termasuk perhitungan tidak langsung dan langsung. Hubungan antara literasi keuangan digital dan perilaku keuangan dieksplorasi dalam penelitian ini dengan menggunakan teori ini juga. Menurut teori ini, salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan perilaku keuangan seseorang adalah sikapnya terhadap uang. Akibatnya, kebiasaan belanja, menabung, dan berinvestasi seseorang secara langsung dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan digitalnya (Panos & Wilson, 2020).

#### Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Menurut penelitian terbaru yang dilakukan oleh Wulandari E. W et al., (2020), penggunaan uang elektronik telah mendapatkan popularitas yang signifikan sebagai pengganti metode pembayaran tradisional di kalangan mahasiswa di Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Udayanthi, Herawati, dan Julianto (2018), terdapat korelasi negatif antara tingkat literasi keuangan dan tingkat perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan tingkat perilaku konsumtif yang lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Irfani, Syahrina, dan Mariana pada tahun 2019 menemukan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yahya pada tahun 2021 menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak

memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H1 : Terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan pengguna QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

#### Keamanan Pengguna dan Perilaku Konsumtif

Saputri et al., (2015) dan Umaningsih et al., (2020) menyatakan bahwa keamanan dalam transaksi digital berfungsi untuk melindungi integritas data dan mendeteksi kecurangan pada server yang berbasis teknologi. Putri dan Agusnia (2023) melakukan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keamanan pengguna dengan perilaku konsumtif. Memastikan keamanan informasi pribadi saat menggunakan uang elektronik dapat meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan bentuk pembayaran ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Putra (2022) menunjukkan bahwa keamanan pengguna memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Langkah-langkah keamanan yang efektif akan meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga mendorong penggunaan mata uang elektronik untuk kegiatan konsumtif (Kusuma Dewi, 2021).

H2 : Terdapat pengaruh positif antara keamanan pengguna QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

#### Kepuasan Pengguna dan Perilaku Konsumtif

Berdasarkan penelitian (Utami P. A et al., 2020) mahasiswa yang merasa puas dengan fitur-fitur dan layanan uang elektronik cenderung lebih sering menggunakan layanan tersebut. Kepuasan penggunaan uang elektronik dapat mempengaruhi frekuensi dan volume transaksi mereka, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat konsumsi secara keseluruhan. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa kepuasan penggunaan uang elektronik dapat memoderasi pengaruh positif

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

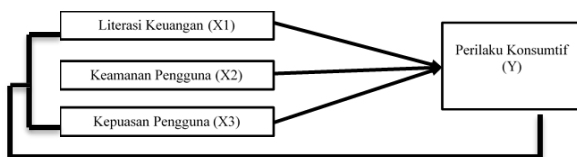
\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)

penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marindi & Nurwidawati (2015) menghasilkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sugara & Dewantara (2017) juga menghasilkan bahwa kepuasan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu jual beli online.

H3 : Terdapat pengaruh positif antara kepuasan pengguna QRIS terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Berikut model penelitian yang dirumuskan pada penelitian ini:



Gambar 1 Model Penelitian. Diolah oleh Peneliti, 2024

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa di Politeknik Negeri Batam. Variabel yang digunakan adalah literasi keuangan, keamanan pengguna, dan kebahagiaan pengguna. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

#### *Variabel dan Pengukuran*

Operasional variabel dan pengukurannya akan dijabarkan menjadi;

Literasi Keuangan; a) Saya memiliki pengetahuan dasar dalam manajemen keuangan, b) Saya memahami tentang manajemen hutang, c) Saya memiliki pemahaman tentang manajemen uang untuk tujuan menabung dan investasi, d) Saya memiliki pengetahuan tentang manajemen risiko.

Keamanan Pengguna; a) Pengguna merasa aman dalam bertransaksi menggunakan uang elektronik. b) Pengguna uang elektronik merasa bahwa ia dilindungi oleh penerbit uang elektronik, c) Pengguna merasa bahwa uang elektronik dapat mengatasi masalah dari ancaman keamanan.

Kepuasan Pengguna; a) Saya merasa akan tetap menggunakan uang elektronik dimasa depan, b) Saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan uang elektronik, c) Saya tidak mengalami kekecewaan selama penggunaan uang elektronik.

Perilaku Konsumtif; a) Saya sering membeli dengan menggunakan uang elektronik karena adanya hadiah yang ditawarkan, b) Saya sering menggunakan uang elektronik untuk menjaga status sosial dan menunjang penampilan diri., c) Saya sering membeli produk menggunakan uang elektronik berdasarkan pertimbangan harga, tanpa mempertimbangkan manfaat atau kegunaannya, d) Saya sering menggunakan uang elektronik untuk pembelian produk karena ingin menyesuaikan diri dengan model atau pengiklan.

#### *Data dan Sampel*

Sumber data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Batam berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Peneliti menggunakan metodologi data panel dengan menggunakan skala Likert sebagai instrumen pengukuran. Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Para peneliti akan menggunakan kriteria berikut untuk sampel:

1. Mahasiswa Aktif Politeknik Negeri Batam.
2. Mahasiswa Aktif Politeknik Negeri Batam Prodi Akuntansi dan Akuntansi Manajerial.
3. Mahasiswa yang menggunakan produk

\*Corresponding author. E-mail: tasyaoktaviani2001@gmail.com

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: 081267814705

QRIS dalam transaksi keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tabulasi data menggunakan Microsoft Excel. Kemudian, data yang telah ditabulasi akan diolah menggunakan software SPSS 26.

### *Teknik Analisis Data*

#### *Uji Validitas*

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat diandalkan, atau untuk memverifikasi bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur variabel yang diinginkan secara akurat. Item kuesioner dianggap valid jika  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dan tidak valid jika sebaliknya, pada tingkat signifikansi 5%. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (Ghozali, 2016).

#### *Uji Reliabilitas*

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menilai apakah kuesioner merupakan indikasi yang sesuai untuk suatu variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu ke waktu. Reliabilitas dapat dinilai dengan menggunakan Cronbach Alpha. Jika nilainya melebihi 0,70, variabel tersebut dianggap reliabel; jika tidak, maka dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2016).

#### *Uji Regresi Linear Berganda*

Untuk analisis regresi linear berganda Penggunaan uang elektronik (X1), Literasi Keuangan Digital (X2), Persepsi Keamanan Penggunaan Uang Elektronik (X3), Kepuasan Penggunaan Uang Elektronik (X4) terhadap Perilaku Konsumtif (Y), studi ini menuliskan persamaan berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Penggunaan uang elektronik.

X2 = Literasi Keuangan Digital

X3 = Persepsi Keamanan Penggunaan Uang Elektronik

X4 = Kepuasan Penggunaan Uang Elektronik

e = Error

### *Pengujian Asumsi dan Uji Penelitian*

#### *Uji Asumsi Klasik*

Basuki dan Nano (2016) menyatakan bahwa uji asumsi yang sering digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk memastikan sebaran data dalam penelitian, yaitu apakah mengikuti distribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya Uji Multikolinieritas adalah untuk menghindari adanya hubungan yang signifikan antar variabel independen yang dapat berdampak pada ketepatan hasil pengujian. Tujuan dilakukannya Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya heteroskedastisitas, yang mengacu pada suatu kondisi dimana terjadi ketidakkonsistenan varians dari residual, sehingga menimbulkan hasil yang menyestatkan dalam pengujian hipotesis (Ghozali, 2016).

#### *Uji Hipotesis*

Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga bisa mengumpulkan bukti berupa data-data untuk menentukan keputusan asumsi yang dibuat bisa diterima atau tidak Terdapat dua macam pengujian hipotesis yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu Uji Partial dan Uji Koefisien Determinasi.

Uji Partial (Uji T), pengujian ini diukur dari nilai probabilitas signifikansi yakni apabila signifikansi  $\leq 0,05$  berarti hipotesis dapat diterima (Ghozali, 2018)

Uji statistik F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis (Ghozali, 2018).

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

##### Deskripsi Sampel

Sebanyak 805 Mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Batam dari program studi Akuntansi dan Akuntansi Manajerial merupakan jumlah sampel untuk penelitian ini. Terdiri dari 329 mahasiswa aktif program studi Akuntansi dan 476 mahasiswa aktif program studi Akuntansi Manajerial.

**Tabel 1 Jumlah Sampel**

Indikator Sampel	Jumlah
Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam Program Studi Akuntansi	329
Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam Program Studi Akuntansi Manajerial	476
Total Observations	805

Sumber: Politeknik Negeri Batam: diolah oleh peneliti.

##### Hasil Uji Instrumen Pengukuran

##### Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

NO	INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	Literasi Keuangan (X1)			
	Indikator 1	0,612	0,120	Valid
	Indikator 2	0,548	0,120	Valid
	Indikator 3	0,658	0,120	Valid
	Indikator 4	0,535	0,120	Valid
2	Keamanan Pengguna (X2)			
	Indikator 1	0,642	0,120	Valid
	Indikator 2	0,678	0,120	Valid
	Indikator 3	0,627	0,120	Valid
3	Kepuasan Pengguna (X3)			
	Indikator 1	0,658	0,120	Valid
	Indikator 2	0,608	0,120	Valid
	Indikator 3	0,628	0,120	Valid
4	Perilaku Konsumtif (Y)			
	Indikator 1	0,572	0,120	Valid
	Indikator 2	0,615	0,120	Valid
	Indikator 3	0,554	0,120	Valid

\*Corresponding author. E-mail: tasyaoktaviania2001@gmail.com

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviania20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviania20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: 081267814705

Indikator 4	0,619	0,120	Valid
-------------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji validitas di atas, data yang digunakan dinyatakan valid karena nilai r-hitung > r tabel dan tidak valid apabila sebaliknya pada taraf signifikansi sebesar 5%. (Ghozali, 2016)

##### Uji Reabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Total Indikator	Cronbach's Alpha	Hasil
X <sub>1</sub>	5	.711	Reliabel
X <sub>2</sub>	4	.735	Reliabel
X <sub>3</sub>	4	.722	Reliabel
Y	5	.714	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan uji reabilitas di atas, data yang digunakan dinyatakan reliabel apabila nilainya >0,6, maka variable dapat dinyatakan reliable, dan apabila sebaliknya, maka dapat dinyatakan tidak reliabel. (Ghozali, 2016)

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,884	1,131	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,831	1,203	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,825	1,212	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen. (Ghozali, 2016)

##### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan untuk menemukan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dianalisis menggunakan grafik scatterplot:

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Menurut data pada tabel 6, titik-titik tersebar tanpa mengikuti pola tertentu. Tidak ada pola yang jelas pada penyebaran titik-titik di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

*Uji Normalitas*

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig dari masing masing variabel sebesar 0,200 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal. (Ghozali, 2016).

**Hasil Uji Hipotesis**

*Hasil Uji Partial (Uji T)*

**Tabel 7 Uji Partial (Uji T)**

Model	T	Sig.
X1	4,43	0,000
X2	1,862	0,064
X3	3,145	0,002

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Pengujian pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari ( $<0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan..

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Pengujian pengaruh Keamanan Pengguna terhadap Perilaku Konsumtif menunjukkan nilai Konsumtif menunjukkan nilai signifikansi 0,064 yang lebih besar dari ( $>0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

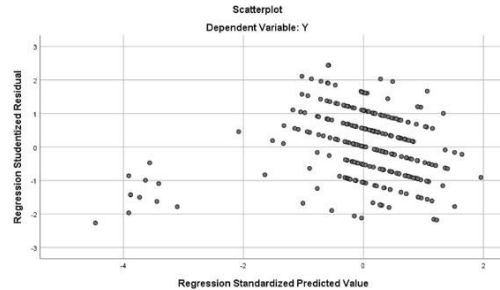
Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Pengujian pengaruh Keamanan Pengguna terhadap Perilaku Konsumtif menunjukkan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari ( $<0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

\*Corresponding author. E-mail: tasyaoktaviani2001@gmail.com

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: 081267814705

*Hasil Uji Simultan (Uji F)*



**Tabel 8 Uji Simultan (Uji F)**

Sig.		Keterangan	
0,2		Data Normal	
Model	F	Sig.	
1 Regression	19.368	.000 <sup>b</sup>	

Sumber Data : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, tingkat signifikansi pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $19,368 > F$  tabel  $2,638795$ , sehingga dikatakan bahwa literasi keuangan , keamanan pengguna dan kepuasan pengguna berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif

**Hasil Uji Hipotesis**

*Hasil Uji Regresi Linear Berganda*

Model	Standardized Coefficients Beta
X1	0,262
X2	0,114
X3	0,193

Sumber Data : data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 7 Nilai koefisien regresi yang digunakan yaitu standardized coefficients. Dari nilai tersebut maka dibuat persamaan linier sebagai berikut :

$$Y = 0,262 X_1 - 0,114 X_2 + 0,193 X_3$$

Persamaan regresi tersebut bisa diartikan sebagai berikut :

Koefisien regresi Literasi Keuangan ( $b_1$ ) sebesar 0,262 bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik Literasi Keuangan ( $X_1$ ) maka akan semakin meningkatkan Perilaku Konsumtif.

Koefisien regresi Keamanan Pengguna ( $b_2$ ) sebesar 0,114 bernilai positif menunjukkan bahwa Keamanan Pengguna ( $X_2$ ) maka akan semakin meningkatkan Perilaku Konsumtif.

Koefisien regresi Kepuasan Pengguna ( $b_3$ ) sebesar 0,193 bernilai positif menunjukkan adanya Kepuasan Pengguna ( $X_3$ ) maka akan semakin meningkatkan Perilaku Konsumtif.

## 5. PEMBAHASAN

Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Kepuasan Pengguna memiliki dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa di Politeknik Negeri Batam. Meskipun variabel keamanan pengguna tidak memiliki dampak positif dan substansial terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Politeknik Negeri Batam, temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya:

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Konsisten dengan penelitian sebelumnya (Gunawan, 2023), (Anisa Nur dan Nurdin, 2019), dan (Tribuana, 2020), telah membuktikan bahwa Literasi Keuangan memiliki dampak pada perilaku konsumtif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan siswa akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif mereka.

### **Pengaruh Keamanan Pengguna terhadap perilaku konsumtif**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa Keamanan Pengguna memiliki pengaruh yang terbatas dan tidak signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sava et al., (2024) dan Susanto, Fadhilah, dan Udayana (2021) yang menyatakan bahwa Keamanan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Fenomena ini terjadi karena mayoritas responden adalah mahasiswa, yang biasanya berada dalam rentang usia 19-25 tahun. Pada tahap kehidupan ini, mahasiswa sering kali menunjukkan kecenderungan untuk berpikir kurang kritis dan mudah menerima kepercayaan tanpa banyak pertimbangan.

### **Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap perilaku konsumtif**

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, dapat

disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna secara parsial berpengaruh positif dan cukup besar terhadap Perilaku Konsumtif. Konsisten dengan penelitian sebelumnya (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Khatimah Sulmi, Awaluddin, Gani, & Kara, 2021), dan (Darmawan & Putra, 2022), hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat Kepuasan Pengguna yang tinggi dalam menggunakan QRIS mengarah pada peningkatan perilaku konsumtif..

## 6. PEMBAHASAN

### *Kesimpulan*

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis Literasi Keuangan, Keamanan Pengguna, Kepuasan Pengguna terhadap Perilaku Konsumtif adalah sebagai berikut:

Variabel Literasi Keuangan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap Perilaku Konsumtif. Literasi keuangan mengacu pada pola pikir dan tindakan yang melibatkan pembuatan pilihan keuangan yang terinformasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan seseorang, dengan memanfaatkan pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai individu. Seseorang dengan tingkat Literasi Keuangan yang lebih tinggi akan membatasi Perilaku Konsumtif mereka dengan membuat keputusan keuangan yang tepat dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan.

Temuan menunjukkan bahwa variabel Keamanan Pengguna tidak memiliki dampak yang baik terhadap Perilaku Konsumtif. Keamanan pengguna memainkan peran penting dalam penggunaan mata uang elektronik. Hal ini menjamin perlindungan data pengguna dan meningkatkan kepercayaan pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan elektronik. Namun, Keamanan Pengguna tidak mempengaruhi Perilaku Konsumtif di kalangan anak-anak, karena anak-anak pada usia tersebut cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang terbatas dan lebih mudah percaya terhadap suatu hal, seperti review aplikasi online.

Variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Ketika tingkat kebahagiaan pelanggan dengan QRIS meningkat, begitu pula kecenderungan untuk melakukan pembelian.

### *Saran*

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian, variabel Literasi Keuangan, Keamanan Pengguna

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)

dan Kepuasan Pengguna QRIS terhadap Perilaku Konsumtif. Dengan demikian saran dari hasil penelitian dapat dikembangkan berdasarkan hasil tersebut. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

- Variabel yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif bisa di kembangkan lebih jauh dengan variabel – variabel lain disamping dari Literasi Keuangan,
- Keamanan Pengguna dan Kepuasan Pengguna.
- Subjek yang diteliti juga bisa di kembangkan contohnya kelompok masyarakat yang lebih luas.
- Objek uang elektronik yang diteliti bisa lebih spesifik contohnya OVO, GOPAY atau SHOPEEPAY.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. In *Psychology and Bank Indonesia* (2020), <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx> di akses pada tanggal 11 november 2023 pada pukul 13.00 WIB
- Cobla, G. M., & Osei-Assibey, E. (2018). Mobile money adoption and spending behaviour: The case of students in Ghana. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 29–42. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0302>
- Darmawan, D., & Putra, A. R. (2022). Pengalaman Pengguna, Keamanan Transaksi, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pembelian Online Secara Impulsif. *Jurnal Ekonomi* Vol. 18, No. 1, Januari, 26-45.
- Dikria, O., & Mintarti W, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.09, No.2, 128-139.
- Elizabeth Nanziri, L., & Olckers, M. (n.d.). Financial literacy in South Africa.
- Firms, F., & Seaman, S. L. (n.d.). Sof New Business Following Empirical Study Of Established.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di genuk indah semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12, (1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-14>
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* Volume 4 Nomor 1, 11-21.
- Gunawan, C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Kepuasan Pengguna E-Money Berbasis Aplikasi Pada Aplikasi Go-pay. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

\*Corresponding author. E-mail: tasyaoktaviani2001@gmail.com

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: 081267814705

- Pendidikan Ekonomi  
Universitas Indraprasta PGRI.  
JABE (Journal of Applied  
Business and Economic), 7(2),  
209-224.
- Kusuma Dewi, L. G. (2021).  
Penggunaan e-Money  
Terhadap Perilaku Konsumtif  
Mahasiswa Yang Dimediasi  
Kontrol Diri. *Ekuitas: Jurnal  
Ekonomi dan Keuangan*  
Volume 5, Nomor 1, 1-19.
- Lestarina, E., Karimah, H.,  
Febrianti, N., Ranny, &  
Harlina, D. (2017). Perilaku  
Konsumtif di Kalangan  
Remaja. *JRTI (Jurnal Riset  
Tindakan Indonesia)* Volume  
2 Nomor 2, 1-6.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis  
Faktor- Faktor Yang  
Mempengaruhi Perilaku  
Konsumtif Ekonomi Pada  
Mahasiswa. *Jurnal Media  
Wahana Ekonomika*, 13(4),  
107–118.  
[https://doi.org/http://dx.doi.org/  
10.31851/jmwe.v13i4.2709](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/jmwe.v13i4.2709)
- Levente Kovács & Elemér  
Terták. (n.d.).
- Marindi, P., & Nurwidawati, D. (2015).  
Hubungan Antara Kepuasan  
Konsumen Dalam Belanja Online  
Dengan Perilaku Konsumtif Pada .  
Volume 03 Nomor 2 Tahun, 1-5.
- Moenjak, T., Kongprajya, A., &  
Monchaitrakul, C. (2020). ADBI  
Working Paper Series  
Fintech, Financial Literacy, an  
Consumer Saving and Borrowing:  
The Case Of Thailand Asian  
Development Bank Institute.  
[www.adbi.org](http://www.adbi.org)
- Neuman, W. L., & Kreuger, L. (2003).  
Social work research methods :  
qualitative and quantitative  
approaches. Allyn and Bacon.
- [https://cir.nii.ac.jp/crid/export-  
92e95059-6ef9-4106-be95-  
036ce61da895.bib?lang=en](https://cir.nii.ac.jp/crid/export-92e95059-6ef9-4106-be95-036ce61da895.bib?lang=en)
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari,  
B. (2020). Pengaruh Persepsi  
Manfaat, Persepsi Kemudahan  
Penggunaan, Dan Persepsi Risiko  
Terhadap Keputusan Menggunakan  
Uang Elektronik (QRIS) Pada  
Mahasiswa. *IKRAITH-  
EKONOMIKA VOL 4 NO 1* .
- Panos, G. A., & Wilson, J. O. S. (2020).  
Financial literacy and responsible  
finance in the FinTech era:  
capabilities and challenges. In  
*European Journal of Finance* (Vol.  
26, Issues 4–5, pp. 297–  
301). Routledge.  
[https://doi.org/10.1080/1351847X.20  
20  
.1717569](https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1717569)
- Putri, S. A., & Agusnia, K. (2023).  
Pengaruh Diskon Belanja Dan  
Keamanan Dalam Menggunakan  
Shopeepay Sebagai Sistem  
Pembayaran Terhadap Perilaku  
Konsumsi Di Kalangan  
Mahasiswa Unitri . *Jurnal Ilmu  
Manajemen dan Akutansi*  
Volume 11 Nomor 1, 110-118.
- Rahmawati, A. N., & Murtanto. (2023).  
Pengaruh Persepsi Manfaat dan  
Persepsi Kemudahan  
Penggunaan Uang Elektronik  
(Qris) Pada Mahasiswa  
Akutansi. *Jurnal Ekonomi  
Trisakti* Vol. 3 No. 1 April ,  
1247-1256.
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., &  
Hidayah,  
R. (2022). The Current Digital  
Financial Literacy and  
Financial Behavior in  
Indonesian Millennial  
Generation. *Journal of  
Accounting and Investment*,  
23(1), 78–94.

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)

- <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13205>
- Sari, A. N., Malik, Z. A., & Hidayat, Y. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) terhadap Perilaku Konsumen. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* Volume 6, No. 1, 1-4.
- Setiawan, M., Effendi, N., Santoso, T., Sava, A. A., Mas, K., Mizoguchi, u., Hardika, R. A., Luthfyardy, R. N., & Rakhmawati, N. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa ITS : Studi Kasus Kantin Pusat ITS. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 2, 98-111.
- Susanto, D., Fadhilah, M., & Udayana, I. B. (2021). PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN, KUALITAS INFORMASI DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE (STUDI KASUS PADA KONSUMEN SHOPEE DI YOGYAKARTA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 18, Nomor 2, 89-97.
- Dewi, V. I., & Sapulette, M. S. (2022). Digital financial literacy, current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 31(4), 320–338.  
<https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (n.d.). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022. *In Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Sugara, A., & Dewantara, Y. R. (2017). Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online (Studi Pada Konsumen "Z"). *Jurnal Administrasi Bisnis* 52 (1), 8-15.
- Sulfina, Yuliniar, & Aziz, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay) . *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Volume 17, No 2 Agustus, 105-116.
- Salisbury, W. D., Pearson, R. A., Pearson, A. W., & Miller, D. W. (2003). Perceived security and World Wide Web purchase intention, 165–176.
- Susanto, A., Chang, Y., Zo, H., & Park, M. C. (2012). The role of trust and security in Smartphone banking continuance. *Conference Proceedings –IEEE International Conference on Systems, Man and Cybernetics*, 2133– 2138.  
<https://doi.org/10.1109/ICSMC.2012.6378055>
- Sustiyo, J. (2020). Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Gen Z? *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai* Vol.04, No.01, 1-10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: The Global Findex Database 2017 Measuring Financial Inclusion and the Fintech Revolution. (n.d.).
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019).

\*Corresponding author. E-mail: tasyaoktaviani2001@gmail.com

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: 081267814705

- Perkembangan system pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di indonesia. *Jurnal al-qardh*, 4(1), 60-75
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma*(Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 145–155. Retrieved from <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(9), 195–208.
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani2001@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani2001@gmail.com)

\*Corresponding author. E-mail: [tasyaoktaviani20012@gmail.com](mailto:tasyaoktaviani20012@gmail.com)

\*No WA Corresponding Author: [081267814705](tel:081267814705)